

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Peranan dan tanggung jawab Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) PT. Mendoet Lintas Contena (Melinco) dalam proses pengiriman barang ekspor-impor tidak terbatas pada penyediaan jasa pengurusan pengiriman barang, tetapi sebagai koordinator yang dipercayai eksportir dan importir. PT. Mendoet Lintas Contena menunjukkan telah mengimplementasikan manajemen transportasi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam mengelola kegiatan operasionalnya secara optimal sehingga hingga saat ini masih berkontribusi secara aktif dalam proses perdagangan internasional secara efektif di Jawa Tengah khususnya Kota Semarang.
2. Prosedur pengiriman barang ekspor dan impor di PT Mendoet Lintas Contena telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan operasional dan ketentuan kepabeanan yang berlaku. Perusahaan mengoordinasikan setiap proses, mulai dari penerimaan instruksi pengiriman, pengurusan dokumen, *customs clearance*, hingga distribusi barang kepada pelanggan. Pelaksanaan prosedur tersebut menunjukkan bahwa PT Mendoet Lintas Contena menjalankan fungsi EMKL dan mendukung aktivitas PPJK dalam penyelesaian kepabeanan. Koordinasi yang baik dengan seluruh pihak terkait mampu mendukung kelancaran arus barang, dokumen, dan informasi selama kegiatan ekspor-impor.

3. Meskipun setiap tahapan dalam prosedur pengiriman barang ekspor dan impor sesuai dengan regulasi dan kepatuhan kepabeanan, tingginya distribusi dan transaksi penanganan ekspor-impor menimbulkan risiko baik secara internal dibuktikan dengan adanya kelalaian dalam pemilihan atau pemeriksaan kontainer, masih ditemukan beberapa revisi dan keterlambatan dalam *custom clearance*, kesalahan mempertimbangkan vendor *trucking* dan belum optimal dalam pemasaran jasa bidang ekspor ditunjukkan relatif stagnan dalam penanganan ekspor dari tahun 2019-2026. Disisi lain secara eksternal PT. Mendoet Lintas Contena merupakan perusahaan yang tidak memiliki *truck* sehingga terjadi risiko kekurangan dan keterlambatan pengiriman oleh *driver* dari vendor lain dalam proses pengiriman barang menuju ke gudang *consignee*.

5.2 Saran

1. PT Mendoet Lintas Contena disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi dan koordinasi operasional melalui pemanfaatan sistem digital yang lebih terintegrasi. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan *Google Spreadsheet* sebagai media *task manager* operasional untuk memantau progres pekerjaan ekspor-impor secara *real time* sehingga proses monitoring dan pengendalian pekerjaan menjadi efektif.
2. Perusahaan perlu meningkatkan koordinasi dan informasi dengan pelanggan terkait kelengkapan dokumen ekspor-impor jenis barang sebelum proses pengajuan dokumen kepabeanan dilakukan. Langkah ini penting untuk mengurangi risiko keterlambatan *customs clearance* yang disebabkan oleh ketidaklengkapan atau ketidaksesuaian dokumen.
3. PT. Mendoet Lintas Contena perlu memanfaatkan pemasaran digital, sebagai bagian strategi pengembangan *brand value* dan citra perusahaan yang dapat memperluas jangkauan pasar, membangun komunikasi serta informasi kepada calon pelanggan maupun pelanggan yang sudah ada. Oleh karena itu keberlanjutan ini sebagai salah satu strategi yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan penjualan jasa ekspor- impor, dan mendukung keberlangsungan usaha berkelanjutan dan jangka panjang.